



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN  
MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**FORM**

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru  
28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &  
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL  
PROGRAM STUDI**

**Fakultas** : FISIP  
**Auditi** : Dr. Adlin Sambuaga, M.Si.

**Tanda Tangan Auditi**

**Ketua Tim Auditor** : Dra. Armis, M.Pd.



**Tanda Tangan Ketua Tim Auditor**

**Anggota Auditor** : Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.

**Tahun Akademik** : 2023/2024

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

## I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	FISIP		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Ilmu Pemerintahan		
Alamat	Kampus Binawidya FISIP UNRI Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Adlin Sambuaga, M.Si.	Telp. : 08127518764	
Tanggal Audit	23-08-2023		
Ketua Auditor	Dra. Armis, M.Pd.	Fakultas/Prodi : FKIP/Pend. Matematika	
Anggota Auditor	Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.	Fakultas/Prodi: FT/Teknik Sipil	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

## II. TUJUAN AUDIT:

*Beri tanda √ sesuai yang dikerjakan.*

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	
f. Tujuan lain, sebutkan:	

## III. LINGKUP AUDIT:

**A. Kebijakan Mutu**

**B. Butir Standar Nasional Pendidikan** yang terdiri dari:

**C. Standar Isi Pembelajaran**

### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan

hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

#### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

#### **D. Standar Proses Pembelajaran**

##### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses

pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.

4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

### **E. Standar Penilaian Pembelajaran**

#### **Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh

subjektivitas penilai dan yang dinilai.

- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
  5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

**Indikator:**

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

**IV. JADWAL AUDIT:**

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.45-15.45	Pelaksanaan audit
3	15.45-16.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

## V. TEMUAN AUDIT:

### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/ SKKNI.	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ada bukti capaian pembelajaran mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi
C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur Kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ditemukan bukti struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan terhadap ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Hanya tersedia 6 RPS dari 54 RPS (11%) RPS belum ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan belum dilaksanakan secara konsisten RPS belum dapat diakses oleh mahasiswa
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen kedalaman dan keluasan RPS di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ada rincian materi dalam RPS Belum dapat dilihat kedalaman materi dalam RPS Belum dilakukan tinjau ulang isi materi dalam RPS
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ditemukan bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses Pembelajaran Monev masih sebatas kehadiran dosen dalam

			perkuliahan oleh SPMF
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran dalam RPS. di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS minor: Belum ditemukan bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen Penilaian Pembelajaran di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS minor: Belum ditemukan bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrument penilaian	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS minor: Belum ditemukan bukti sahih kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen Penilaian Pembelajaran di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ada bukti sahih kontrak rencana penilaian, dan melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan Belum ada bukti sahih rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan dokumen Suasana Akademik di program studi S1 Ilmu Pemerintahan ditemukan KTS Minor: Belum ada bukti kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.



## 2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN/ SKKNI.	Prodi Ilmu Pemerintahan telah meninjau dan memperbarui kurikulum setiap lima tahun.	Perlu melengkapi bukti dokumen penyusunan kurikulum yang memuat capaian pembelajaran mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi
C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur Kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Prodi Ilmu Pemerintahan telah meninjau dan memperbarui kurikulum setiap lima tahun.	Perlu melengkapi dokumen kurikulum bahwa struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen RPS	Prodi Ilmu Pemerintahan telah mengarsipkan beberapa RPS	Perlu melengkapi dokumen RPS menjadi 100 % mata kuliah, meninjau secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. RPS juga harus dapat diakses oleh mahasiswa.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	Prodi Ilmu Pemerintahan telah mengarsipkan beberapa RPS	Perlu melengkapi dokumen berupa rincian materi RPS, kedalaman materi RPS, dan tinjau ulang isi materi dalam RPS
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.	Perlu melengkapi dokumen terkait sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dan dokumen monev pelaksanaan pembelajaran oleh GPM.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.	Perlu melengkapi dokumen yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan penilaian dengan baik.	Perlu melengkapi dokumen yang menunjukkan dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrument penilaian	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan penilaian dengan baik.	Perlu melengkapi dokumen yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan penilaian dengan baik.	Perlu melengkapi dokumen kontrak rencana penilaian, dan melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, serta bukti rencana dan pelaksanaan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian
C.6.4.h) Suasana Akademik	Prodi Ilmu Pemerintahan telah melaksanakan kegiatan ilmiah setiap enam bulan.	Perlu melengkapi dokumen bahwa Prodi telah melaksanakan kegiatan ilmiah setiap bulan.

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
4. Temuan pada periode audit ini adalah :  (Major),  (Minor)  (Obervasi)
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal!  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :  persen tahun

## VII. LAMPIRAN AUDIT:




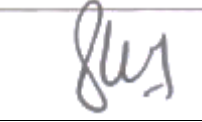

### DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) SIKLUS 1 TAHUN 2023: \_Tahun : 2023

Fakultas : FISIP

Program Studi: S1 Ilmu Pemerintahan

Hari/Tanggal : Rabu / 23-08-2023

Auditor : Dra. Armis, M.Pd  
Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Dra. Armis, M.Pd	Auditor	
2.	Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T	Auditor	
3.	Dr. Adlin Sambuaga, M.Si.	Auditi	
4.	Dr. Wazni, S.IP., M.Si.	Dosen	
5.	Sofyan Hadi, S.Sos., M.Si.	Dosen	

Pekanbaru, 23-08-2023

Ketua Tim Auditor



(Dra. Armis, M.Pd)